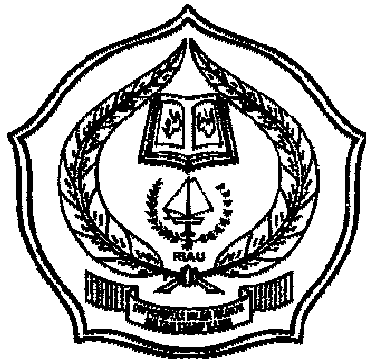


**KORELASI AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH  
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA DI MADRASAH  
ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUSSALAM  
SARAN KABUN KECAMATAN KABUN  
KABUPATEN ROKAN HULU**



**Oleh**

**DESI SATRIA  
NIM. 10611003005**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

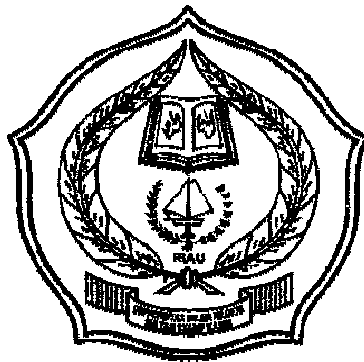
**KORELASI AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH  
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA DI MADRASAH  
ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUSSALAM  
SARAN KABUN KECAMATAN KABUN  
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**DESI SATRIA**

**NIM. 10611003005**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## ABSTRAK

DESI SATRIA 2010: KORELASI AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR FIKIH SISWA DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SARAN KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan antara Aktivitas, Fiqih Siswa di Luar Jam Sekolah Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 bulan april 2010 s.d 10 januari 2010 Berlokasi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Subjek Penelitian ini adalah Siswa Madrasah Aliyah dengan sampel sebanyak 41 Siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Fiqih Siswa di Luar Jam Sekolah dan Hasil Belajar Fiqih Siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Pengumpulan data diperoleh dengan cara Angket dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang Penulis Lakukan Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah Sengan Hasil Belajar Fiqih Siswa tergolong kurang maksimal dengan presentase hasil jawaban siswa yang siperoleh dari angket adalah 70,19% hasil ini terletak pada rentang nilai diantara 50%-75%, dan diperoleh hasil yaitu bahwa ada hubungan yang signifikan antara Aktivitas Belajar Siswa diluar Jam Sekolah dengan hasil belajar Fiqih Siswa. Bahwa ada Korelasi yang Positif ini ditandai dengan tingginya yang di kalikan dengan hasil kali Faktor yaitu 0.526 dibandingkan dengan "r' *Product Moment* baik pada taraf signifikan 5% yaitu 0.304 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 0,393.

Dalam penelitian ini dapat diketahui faktor-faktor faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mengikuti aktivitas belajar di luar jam sekolah yaitu:

- Faktor sekolah antara lain: metode mengajar Kurikulum, metode belajar, dan peralatan belajar
- Faktor di asrama antara lain: teman sejawat, bentuk kehidupan di asrama, guru yang tinggal di komplek asrama kurang memperhatikan kegiatan anak diluar jam sekolah baik dalam hal sarana dan prasarana perlengkapan dan bimbingan belajar.

## **ABSTRACT**

**Desi Satria(2010): The Correlation of Learning Activity Outside School Hours with Learning Result of Fikih at Madrasah Aliyah Darussalam Boarding School Saran Kabun District of Kabun Rokan Hulu regency.**

This study aims to know the relationship between students' learning activities Fikih outside school hours with students' learning result of Fikih at Madrasah Aliyah Darussalam Saran Kabun Boarding School District of Kabun Rokan Hulu regency. The research was conducted from 20 April 2010 to 10 June 2010 are located in Darussalam Boarding School Darussalam Saran Kabun Madrasah Aliyah District of Kabun Rokan Hulu regency. The subject of this research are students of madrasah aliyah with a sample of 41 students. While the object of this research is to study Fikih student activities outside of school hours and students' learning result of Fikih at Madrasah Aliyah Darussalam Boarding School Saran Kabun District of Kabun Rokan Hulu regency. The collection of data obtained by questionnaire and dikumentasi.

From the research that the writer does the learning activities outside school hours with students classified as learning result of Fikih less than the maximum percentage of the students' answers obtained from the questionnaire was 70.19% These results lies in the range of values between 50% -75%, and obtained the result is there is significant relationship between student learning activities outside school hours with students' learning Result Fikih. There is positive correlation learning is marked by the high of  $r_{ch}$  multiplied by the result of factor, which is 0,526 compared with the "r" good product moment at 5% significant level is 0.304 and significant level at 1% level is 0.393.

In this research can be found for other factors that affect student learning Result in participating in learning activities outside school hours, namely:

- School factors include: methods of teaching, curriculum, learning methods, and learning tools.
- Factors hostel include: peers, form of life in a dormitory, teachers who live in the dormitory complex, less attention to the activities of children outside school hours both in terms of facilities and infrastructure such as supplies and tutoring.

## ملخص

**ديسي ساتريا (2010):** ارتباط نشاط التعلم خارج الحصة المدرسية بنتيجة تعلم الفقه لتلاميذ المدرسة العالية بمعهد دار السلام كابون مركزكابون منطقة راكان هولو.

تهدف هذه الدراسة لمعرفة الارتباط بين نشاط تعلم الفقه للتلاميذ خارج الحصة المدرسية بنتيجة الفقه لتلاميذ المدرسة العالية بمعهد دار السلام ساران كابون مركز كابون منطقة روكان هولو. انعقد هذا البحث منذ التاريخ العشرين من أبريل 2010 إلى التاريخ العاشر 2010 يتوقع بمعهد دار السلام كابون مركزكابون منطقة راكان هولو. الموضوع من هذا البحث تلاميذ المدرسة العالية مع العينة بكمية واحد و أربعين تلميذا. بينما الهدف في هذا البحث نشاط تعلم التلاميذ في درس الفقه خارج الحصة المدرسية و نتيجة تعلم التلاميذ في درس الفقه بمعهد دار السلام كابون. جمع البيانات باستخدام الاستفتاء و التوثيق.

من نتيجة البحث التي عقدته الباحثة يعرف أن نشاط تعلم التلاميذ خارج الحصة المدرسية بنتيجة تعلم التلاميذ في درس الفقه يصنف ضعيفا مع النسبة المئوية من نتيجة أجوبة التلاميذ من الاستفتاء 70,19 في المائة وقعت هذه النتيجة في المدى 50 في المائة – 75 في المائة, و تكتسب النتيجة أن هناك ارتباطا هاما بين نشاط تعلم التعلم التلامس خارج الحصة بنتيجة تعلم التلاميذ في درس الفقه. هناك ارتباط إيجابي يدل هذا من ارتفاع  $r_{ch}$  يضعف بنتيجة تضعيف العامل, وهو 0,526 يميز با "r" فرودوك مومين في المستوى الهام 5 في المائة وهو 0,304 و في المستوى الهام 1 في المائة هو 0,393.

تعرف من هذا البحث العوامل الأخرى التي تؤثر نتيجة التلاميذ في متابعة نشاط التعلم خارج الحصة المدرسية وهي:

- العامل المدرسي من بينها: طريقة التعليم, المنهج الدراسي, طريقة التعلم, وأدوات التعلم.
- عامل البيئة من بينها: الزملاء, طريقة الحياة في المنطقة, المعلم الذي يسكن حول المنطقة لايهتم أنشطة التلاميذ خارج الحصة المدرسية فس أمر الوسائل و البنية التحتية مثل الأدوات و توجيه التعلم.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	8
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Pembatasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	9
C. Permasalahan .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11

### BAB II KONSEP TEORI

A. Konsep Teoritis .....	13
B. Konsep Operasional .....	22
C. Asumsi dan Hipotesis .....	24

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian .....	25
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sample .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27

E. Teknik Analisis Data .....	28
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Penyajian Data .....	45
C. Anailsis Data.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
DAFTAR REPERENSI	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Menurut Slameto bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses yang di amati siswa sebagai anak didik.<sup>1</sup> Karena belajar pada dasarnya bukan sekedar pengalaman melainkan proses yang berlangsung secara aktif dan interaktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk pencapaian tujuan. Tingkah laku itu terdapat hubungan antara stimulan (rangsangan) dengan respon.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang di alaminya. Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/ materi pelajaran. Orang yang beranggapan seperti begitu demikian

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* PT. Rineka Cipta, 1995, hal. 84



biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang di ajarkan oleh gurunya.

Skinner, seperti yang di kutip Barlow (1985) dalam bukunya *educational psychology: the teaching-Learningprocess*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau peyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Skinner, seperti juga Pavlov dan Guthrie, adalah seorang pakar teori belajar berdasarkan proses *conditioning* yang pada prinsipnya memperkuat dugaan bahwa timbulnya hasil belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi meramalkan sukses terhadap hasil belajar tapi harus di irigi dengan belajar di luar jam sekolah agar keberhasilan itu dicapai dengan cepat.

Tercapainya tujuan belajar adalah aktifitas belajar di luar jam sekolah yang mempunyai peranan dan berfungsi tertentu untuk menunjang keberhasilannya dalam belajar. Aktifitas belajar tersebut antara lain :

1. membuat ringkasan pelajaran
2. membuat kelompok belajar
3. membuat pekerjaan rumah (PR)
4. membaca buku literatur tambahan, dan
5. mempunyai jadwal yang telah tersusun agar dapat melakukan aktifitas belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik,

Menurut M. Ali dalam bukunya *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* ia menyatakan : Penggunaan waktu yang tidak efisien akan membawa pengaruh terhadap proses belajar yang dilaksanakan.<sup>2</sup>

Walaupun begitu masih banyak siswa yang tidak menyadari hal-hal yang demikian sehingga masih ada diantara siswa yang masih banyak bermain dari pada belajar, hal ini juga menyebabkan kesulitan pada guru untuk memberi penilaian terhadap siswanya. Sebab banyak ditemui siswa itu sebenarnya pintar, hanya saja ia tidak tahu cara mengatur dan mempergunakan waktu yang tersisa di luar jam sekolah untuk belajar. Hal ini juga terjadi pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Sering ditemui masih ada berapa orang siswa yang menghabiskan waktunya dengan pergi kepasar dan ada juga yang hanya menghabiskan waktunya dengan tiduran di asrama. Yang demikian itu jika tidak diiringi dengan pengaturan waktu yang sebaik-baiknya akan bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Seluruh kehidupan manusia pada hakikatnya bergelut dalam dimensi waktu. Manusia tidak hanya bergerak dalam lingkaran waktu, tetapi juga bernafas dalam ruang lingkup waktu. Maka setiap aktivitas yang bermula dan berkesudahan dalam waktu. Siswa adalah manusia, maka mereka tidak bisa

---

<sup>2</sup> M. Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru, 1984, hal.

menghindari diri dari waktu oleh karena itu siswa jangan menjadi budak waktu tetapi harus menjadi majikan waktu.<sup>3</sup>

Mereka harus memakai rentangan waktu dengan sebaik-baiknya, tanpa ada waktu yang berlalu dan terbuang dengan sia-sia. Dengan begitu waktu dapat diatur sesuai kehendak sendiri. Walaupun siswa mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk mengatur waktu, tetapi mereka tidak berdaya untuk mengendalikan perjalanan waktu oleh karena itu aturlah waktu belajar dengan perputaran waktu siang dan malam. Orang yang pandai membagi dan memanfaatkan waktu untuk keberhasilan belajar selama menuntut ilmu dialah orang yang beruntung hari ini, esok dan mendatang.<sup>4</sup>

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa tidak hanya di tuntut belajar di lingkungan formal saja tetapi siswa juga harus bisa mengimbangi dengan aktivitas belajar diluar jam sekolah, karna belajar diluar jam sekolah itu salah satu usaha untuk mencapai puncak pada hasil siswa. Dengan melakukan aktifitas belajar secara teratur dan disiplin. Hasil belajar yang diperoleh seorang peserta didik dapat menjadi tolak ukur tentang sejauh mana keberhasilan usahanya dalam belajar.

Dengan kata lain bahwa hasil belajar yang tinggi dan memuaskan dari seorang peserta didik merupakan suatu indikator bahwa ia telah berhasil dengan baik menguasai sejumlah pengetahuan atau materi yang diberikan guru dari suatu kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika hasil yang

---

<sup>3</sup> Syaipul Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* . Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hal.. 23

<sup>4</sup> *Ibid.*

diperoleh seorang peserta didik rendah atau kurang memuaskan maka dapat dikatakan ia belum dapat menguasai sejumlah pengetahuan yang diberikan guru dari suatu kegiatan belajar di sekolah. Untuk itu aktivitas belajar diluar jam sekolah itu tidak bisa di tinggalkan karna dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar.

Relevan dengan pernyataan di atas, Muhammad Ali menyatakan: “Untuk menyatakan hasil belajar yang diinginkan sangat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya adalah : keteraturan waktu dan disiplin”.<sup>5</sup>

Bahwa masalah pengaturan waktu belajar mempunyai arti penting dalam cara belajar sendiri. Siswa yang tidak bisa mambagi waktu belajar akan menghadapi masalah yang serius. Misalnya, dalam menentukan pelajaran apa yang dipelajari hari ini atau besok hari itu melakukan sesuatu yang berhubungan dengan masalah belajar, sekali-kali jangan mengabaikan atau pengaturan waktu jika ingin mendapatkan hasil yang lebih baik.

Relevan dengan pendapat yang di atas Nana Sudjana menyatakan bahwa : “Syarat utama belajar diluar jam sekolah adalah ketentuan belajar, misalnya memiliki jadwal belajar sendiri sekalipun terbatas waktu”.

Bukan lama belajar yang di utamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar.<sup>6</sup> Dari pernyataan di atas, bahwa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, siswa harus melakukan aktivitas belajar yang secara

---

<sup>5</sup> Muhammad Ali, *Bimbingan Belajar* Bandung: Sinar Baru, 1997, hal.. 165

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar* Bandung : Sinar Baru, Alkisindo, hal.. 165

teratur, dan harus mampu membagi waktu untuk belajar diluar jam sekolah. Karna dengan melakukan aktivitas yang teratur dan disiplin setiap hari dalam belajar dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar atau hasil belajar.

Belajar sebagai inti proses pengajaran merupakan proses yang kompleks hal ini disebabkan karna belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa (*extern*). Sebab semua faktor tersebut akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Sesuai dengan bentuknya maka belajar dapat dikategorikan kedalam kedua bagian, yakni belajar di sekolah dan belajar di luar sekolah. Kedua bagian ini harus mendapatkan porsi yang seimbang dengan menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Belajar di sekolah harus diikuti dengan belajar diluar sekolah agar materi pelajaran dapat dipahami secara lebih mendalam.

Sama halnya yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Darussalam Saran Kabun di laksanakan pada pagi hari, jadwal dimulai dari jam 07.30 wib. Berdasarkan jadwal tersebut bagi santri ada waktu diluar jam sekolah untuk belajar seperti waktu sore dan malam hari. Aktivitas belajar diluar jam sekolah ini di lakukan secara rutin oleh santri dengan seefektif yang di pimpin oleh kakak kelas dan ini tidak terlepas dari kawasan penjaga asrama, aktivitas belajar diluar jam sekolah dilakukan pada sore hari yang dimulai pkl 17.00 sampai azan magrib, sedangkan malamnya di mulai jam 20.30 - 22,30 wib, seluruh santri berkumpul di suatu

tempat untuk belajar dengan kegiatan seperti ; membuat rencana belajar, membuat ringkasa pelajaran mengerjakan PR dan membaca buku.

Dari studi di pendahuluan ini, penulis melihat aktivitas belajar santri di luar jam sekolah terlaksana secara maksimal siswa ( melakukan aktivitas belajar sepenuhnya ) dengan waktu yang mereka miliki terbagi untuk belajar dan kegiatan lainya. Sebenarnya aktivitas belajar diluar jam sekolah telah di manfaatkan dengan baik.

Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala berikut :

1. Membuat jadwal harian atau rencana belajar
2. Mengerjakan PR
3. Membuat ringkasan pelajaran
4. Membaca buku literatur tambahan sebelum proses belajar mengajar

Tapi fakta menunjukkan bahwa hasil belajar mereka masih kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rapor santri X.X1. Masih ada mendapat nilai yang berkisar dibawah angka 6 dan sebagian saja memperoleh rata-rata nilai 6. Dari gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana aktivitas belajar Fiqih siswa diluar jam sekolah dan hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun
- b. Apakah ada korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar Fiqih siswa diluar jam sekolah dengan hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu
- c. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.
- d. Bagaimana hasil belajar Fiqih siswa yang melakukan kegiatan belajar di luar jam sekolah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah, maka penulis membatasi permasalahan yaitu pada:

- a. Aktivitas belajar Fiqih siswa diluar jam sekolah dan hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.
- b. Apakah ada korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar Fiqih siswa diluar jam sekolah dengan hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagaimana berikut :

- a. Bagaimana aktivitas belajar Fiqih siswa diluar jam sekolah dan hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu?
- b. Apakah ada korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar Fiqih siswa diluar jam sekolah dengan hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

### C. Penegasan Istilah

Untuk lebih terarah dan lebih memahami istilah yang digunakan dalam judul ini serta untuk menghindari kesalah pahaman maka penulis memberikan penegasan istilah sebagaimana berikut :

#### 1. Korelasi

Korelasi atau hubungan timbal balik, dalam hal ini akan dicari hubungan timbal balik antara perbuatan belajar dengan hasil belajar.<sup>7</sup>

#### 2. Aktivitas Belajar di luar Jam Sekolah

Aktivitas Belajar Diluar Jam Sekolah adalah kegiatan fisik dan mental untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti membaca, menulis, diskusi, belajar kelompok dan menghafal. Aktivitas belajar diluar sekolah

---

<sup>7</sup> W. J. S. Poerwadaminta. *Kamus umums Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka. Tahun 1989, hal 276.



yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan fisik untuk kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam sekolah untuk mencapai hasil belajar. salah satu aktivitas belajar diluar jam sekolah adalah diskusi dan belajar kelompok merupakan cara belajar bersama-sama yang pada dasarnya memecahkan persoalan bersama.

Di samping itu, S. Nasution menyebutkan bahwa manfaat dari kerja kelompok itu sendiri adalah “ mempertinggi hasil belajar baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif “<sup>8</sup> meliahat dari pendapat di atas maka belajar di luar jam sekolah sangat membantu mempertinggi hasil belajar piqih.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh melalui proses pembelajaran, hasil yang didapatkan melalui proses pembelajaran secara kelompok, Hasil belajar merupakan hasil yang telah diciptakan baik secara individual maupun kelompok, sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar fiqih di luar jam sekolah.<sup>9</sup>

Maksud judul di atas, adalah aktivitas belajar di luar jam sekolah dengan hasil belajar piqih siswa yaitu: korelasi timbal balik antara perbuatan belajar dengan hasil belajar. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa di luar jam sekolah di antaranya: membuat ringkasan pelajaran,

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Op, Cit*, hal 156

<sup>9</sup> Saiful Bakhri, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* , Surabaya: Usaha Nasional, 1992, hal. 19

membuat ringkasan pelajaran, membuat kelompok belajar, membuat pekerjaan rumah, membaca buku literature tambahan dan mempunyai jadwal yang telah tersusun agar dapat di melakukan aktivitas belajar diluar jam sekolah dengan baik sehingga dapat berhubungan dengan hasil belajar siswa yang baik khususnya dalam mata pelajaran fiqih.

Dengan demikian telah jelas bahwa meningkatnya aktivitas belajar itu adalah suatu usaha yang di lakukan setiap individu untuk menambah dan mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan agar pencapaian tujuan yang akan di tuju dalam pendidikan intelektual. Untuk mendapatkan keberhasilan seseorang agar berbuat dan berperilaku sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan, agar keberhasilan itu tercapai dengan yang di inginkan.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktivitas belajar Fiqih siswa diluar jam sekolah dan hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu
- b. Untuk mengetahui yang siqnifikasi hubungan antara aktivitas belajar Fiqih siswa diluar jam sekolah dengan hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai informasi kepada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu
- b. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan penulis dalam pengetahuan, tentang pendidikan agama Islam khususnya pelajaran Fiqih.
- c. Bahan masukan bagi guru dan siswa tentang peranan aktivitas belajar diluar jam sekolah untuk menentukan berhasil tidaknya belajar.
- d. Untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sarjana dalam rangka mencapai gelar sarjana pendidikan Islam

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoritis**

##### **1. Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah**

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan itu sendiri dapat diartikan dengan kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha dalam mengarahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi mengatakan bahwa aktifitas manusia umumnya terbagi dua, yang pertama aktivitas yang bersifat fisikis, aktivitas yang berupa fisik adalah membaca, menulis, mengarang, ceramah, mengajar, dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapatkan kepandaian.<sup>3</sup> Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> W. J. S. Purwadaminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hal.. 276

<sup>2</sup> Ahmad Rohani, Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1984, hal.. 9

<sup>3</sup> W. J. S. Purwadaminta. *Op. Cit.* hal..108

<sup>4</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT. Rineka Cipta, 1995, hal.. 2

Jadi belajar adalah suatu rangkaian kegiatan anak didik dalam menerima dan menanggapi dan menganalisa kembali bahan-bahan pelajaran yang disajikan dalam rangka memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Nana Sudjana memberikan beberapa petunjuk untuk dapat melaksanakan belajar bersama dengan baik.

- a. Pilih teman yang paling cocok untuk bergabung dalam satu kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Anggota yang terlalu banyak biasanya kurang efektif”.
- b. Tentukan dan di sepakati bersama, kapan, dimana, dan apa saja yang akan di bahas serta apa yang perlu di persiapkan untuk keperluan waktu belajar nanti.lakukan secara rutin dan teratur minimal dalam satu minggu.
- c. Setelah berkumpul secara bergilir tetapkan siapa pemimpin kelompok yang akan mengatur diskusi dan siapa yang akan menyimpulkan diskusi.
- d. Rumuskan pertanyaan atau permasalahan yang akan di pecahkan bersama dan batasi ruang lingkupnya agar pembahsan tidak menyimpang.
- e. Bahas dan tuntaskan satu persatu sampai tuntas.
- f. Bila ada persoalan yang tidak tuntas di pecahkan atau tidak ada kesepakatan di antara anggota, tangguhkan saja untuk di mintakan pendapat kepada orang yang benar-benar apaham tentang materi itu.
- g. Kesimpulan hasil diskusi dicatat penulis, lalu di bagikan kepada para anggota kelompok untuk dipelajari lebih lanjut di rumah masing-masing.<sup>5</sup>

Dari definisi diatas sudah jelas bahwa belajar di luar jam sekolah adalah suatu aktivitas fisik yaitu suatu kegiatan ketangkasan dalam berusaha dengan menggunakan tenaga dan fikiran (fisik fisikis) yang semuanya mengarah pada pencapaian hasil belajar.

---

<sup>5</sup> Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya 1983,hal 89

Aktivitas belajar diluar jam sekolah adalah kegiatan fisik dan mental untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti membaca, menulis, diskusi, menghafal.

Aktivitas belajar di luar jam sekolah yang di maksud dalam penelitian ini adalah : “ Serangkaian kegiatan fisik untuk kegiatan belajar yang di lakukan di luar jam sekolah untuk mencapai hasil belajar.

Belajar pada prinsipnya merupakan suatu perubahan yang relatif dan permanen dalam kecendrungan tingkah laku yang merupakan hasil latihan penguatan (*Reinforcem*).<sup>6</sup> Defenisi ini menunjukkan pada praktek peneguhan. Praktek itu merupakan latihan (tempatnya pengulangan) respon terhadap stimulus.

Penelitian oleh C.C Wren dan Regmald Bell mengemukakan bahwa masalah yang paling utama yang dihadapi siswa dalam belajar adalah kesukaran dalam mengatur waktu (*Deferent In Budgetting Time*).<sup>7</sup> Anak lebih cendrung bermain dari pada belajar bahkan anak lebih mengutamakan bermain dari pada mengulang pelajaran dirumah sehingga tujuan yang diinginkan tidak tercapai dengan sempurna.

Selanjutnya Roetiyah N.K. juga memberikan beberapa cara dalam menggunakan waktu belajar diluar jadwal belajar formal sebagai berikut:

- a. Mulailah belajar tepat pada waktunya, jangan biasakan menunda

---

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Banadung : Remaja Roesdakarya, 1996, hal. 60

<sup>7</sup> *Ibid.* hal.. 9

- b. Belajarlah mengatur waktu dengan tepat, mengatur waktu yang tepat akan sangat membantu kesuksesan belajar. Lamanya waktu yang dipergunakan sangat tergantung pada:
  - 1. IQ seseorang
  - 2. Kecakapan seseorang dalam menangkap pelajaran
  - 3. Minat dan perhatian
  - 4. Pengetahuan dasar yang dimiliki sebelumnya.
- c. Jangan belajar sekaligus dan belajar hendaknya secara teratur.
- d. Jangan menggunakan waktu tidur untuk belajar karena dapat mengganggu kesehatan.
- e. Belajar dua sampai empat jam sehari dengan teratur akan mencapai hasil yang memuaskan.
- f. Belajarlah dengan konsentrasi untuk dapat menguasai pelajaran dengan baik.<sup>8</sup>

Adapun aktivitas belajar dapat dilakukan diluar sekolah menurut Nana Sudjana diantaranya adalah:

- 1. Buka dan pelajari kembali catatan singkat hasil belajar disekolah yang anda catat pada kertas lepas. Baca pula buku sumber yang berkenaan dengan materi tersebut. Kemudian anda membuat catatan lengkap dari bahan tersebut dengan gaya dan bahasa sendiri. Lakukan hal tersebut setiap hari setelah anda belajar disekolah.

---

<sup>8</sup> Roetiyah NK, *Masalah – Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: bina aksara 1982, hal 164

2. Pada akhir catatan yang anda buat rumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahasa tersebut. Pertanyaan mencakup pertanyaan ingatan misalnya, mengenai batasan, dalil, rumus, istilah nama dan sebagainya. Sedangkan pertanyaan fikiran misalnya bertanya dengan kata apa, mengapa, bagaimana.
3. Setiap pertanyaan yang anda buat, tulis pada pokok-pokok jawabannya dibalik halaman tersebut.
4. Cara belajar berikutnya anda tinggal melatih pertanyaan tersebut sampai anda menguasainya bila belum menguasai pertanyaan yang anda buat baca kembali catatan anda sehingga jawabannya betul-betul anda kuasai.
5. Apabila anda ragu akan jawabannya, sebaiknya ajukan pertanyaan tersebut kepada guru pada saat pelajaran berlangsung.
6. Belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan bagi anda tergantung pada diri anda, apa yang paling cocok.
7. Jangan sekali – kali anda memporsir belajar terus-menerus dalam waktu lama, istirahatlah dahulu beberapa menit agar fikiran tidak lelah.
8. Sebelum anda tidur bacalah pertanyaan yang anda buat lalu jawablah dalam hati jangan lupa ingatlah kepada tuhan sebelum tidur dengan membaca doa atau ayat atau firman sesuai dengan agama anda.<sup>9</sup>

Kegiatan belajar di luar jam sekolah sangat bervariasi, salah satunya siswa bisa bermuzakarah atau belajar kelompok dengan teman-temannya. Di

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.* hal 168



samping itu, S. Nasution menyebutkan bahwa faedah atau mamfaat dari kerja kelompok itu sendiri adalah “ Mempertinggi hasil belajar baik secara kuantitatif maupun kualitatif.”<sup>10</sup> Dalam bahasa Arab, belajar kelompok dikenal dengan istilah muzakarah. Kata muzakarah berarti “Ingat mengingat, bermusyawarah, belajar bersama tanpa guru”.<sup>11</sup>

## 2. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Misalnya setelah belajar fiqih siswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan fiqih yang mana selama ini ia tidak mengetahuinya.

Pengertian hasil belajar secara umum para psikologi mendepenisikan” belajar adalah berubah” dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti mengubah tingkah laku. Jadi dengan belajar akan membawa sesuatu perubahan-perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain-lain.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Ini berarti bahwa hasil belajar atau kegagalnya. tujuan pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan

---

<sup>10</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1982, hal. 150

<sup>11</sup> Ahmad Wirson dan Al-Munawwir, *Kamus Arab Indonesia*, Yogyakarta: Kerapyak, 1984) hal. 483

memberikan hasil belajar optimal. hal ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh.

Sebenarnya untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing terhadap standar keberhasilan tergantung paradigma yang membentuknya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku. menurut Sardiman” suatu proses belajar mengajar tentang suatu pengajaran dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional (TIK)nya dapat tercapai”<sup>12</sup> karena itulah suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.

Faktor- factor yang mempengaruhi hasil belajar.

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku banyak faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar factor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, faktor ini meliputi aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik

(jasmani) sedangkan aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan lain sebagainya.

- b. Faktor ekstern adalah faktor yang berada diluar individu, faktor ini meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial, faktor lingkungan sosial meliputi keberadaan guru, teman-teman dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan non sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa, alat-alat dan lain sebagainya.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya mampu menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran, tujuannya agar pada saat pembelajaran tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa.

Djamarah mengatakan jika proses dan hasil pembelajaran mengalami kegagalan maka berbagai faktor menjadi penghambatnya, begitu pula sebaliknya, jika keberhasilan menjadi kenyataan maka berbagai faktor yang menjadi pendukungnya. Berbagai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran, yang dimaksud diatas adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi. Kesemuanya itu faktor penentu apakah pengajaran yang dilakukan tergolong berhasil atau tidak hal tersebut tergantung pada indikator yang telah ditetapkan.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi intrinsik belajar pada diri siswa. Motivasi intrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri. siswa tidak akan mengeluh dengan hasil yang rendah, dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya. Sebaliknya hasil belajar yang akan mendorong pula untuk meningkatkannya, setidak-tidaknya akan mempertahankan apa yang telah dicapai.
2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia punya potensi yang tidak kalah seperti orang lain, apabila ia berusaha sebagaimana seharusnya, ia juga yakin tidak ada sesuatu yang tidak dapat dicapai apabila ia berusaha sesuai dengan kesanggupannya.
3. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatannya, membentuk prilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lainnya dapat digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitasnya.
4. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh( komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotorik diperoleh sebagai proses belajarnya, baik efek instruksional maupun afek nurturant, atau efek samping yang tidak direncanakan dalam belajar.

5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapai maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya, ia tahu dan sadar bahwa tinggi rendahnya hasil belajar yang akan dicapai tergantung pada usaha dan motivasi belajar dirinya sendiri.

Indikator hasil belajar.

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, permasalahannya sekarang sampai ditingkat manakah hasil belajar yang telah dicapai, untuk menjawab itu semua, Djamarah memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat hasil ( hasil) pembelajaran.

Adapun tingkat keberhasilan tersebut adalah:

- a) Istimewa/ maxsimal : Apabila seluruh bahan pelajaran dapat diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
- b) Baik sekali/ optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasi oleh siswa.
- c) Baik/ minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 65% s.d 75% saja yang dikuasai oleh siswa.
- d) Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>. *ibid*

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan prosentase keberhasilan siswa dalam mencapai TIK tersebut, dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa pada tingkat yang mana.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai hasil tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi indikator hasil belajar fiqih yang akan dicapai siswa adalah:

1. Siswa dapat membandingkan dengan pengetahuan sebelumnya.
2. Kesedian berpartisipasi dalam kelompok belajar.
3. Siswa dapat mencapai KKM yaitu 65%.
4. Siswa dapat menelaah soal yang diberikan sehingga siswa tidak lagi merasa ragu untuk menyelaikan soal.
5. Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan, walaupun soal tersebut berbeda dari contoh soal yang sudah dijelaskan oleh guru minimal 70%.
6. Siswa dapat memberikan contoh jika diminta.
7. Ada pernyataan siswa yang menyatakan senang dalam mengikuti mata pelajaran fiqih.
8. Memperhatikan guru sedang mengajar.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Banyak penelitian yang berhubungan dengan Korelasi Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa diantaranya

Ani Siwahsiati Tahun (2003) meneliti tentang Aktivitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah Di MTs Hidayatul Muhtadiin Semukut Kec. Merbau Kab. Bengkalis. Hasil dari penelitian ini yaitu tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata kualitatif pelaksanaannya yang berjumlah 75, 80% maka dari hasil ini digolongkan cukup baik.

Badri (2004) meneliti tentang Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Sekolah Siswa MAS Pondok Pesantren Indragiri Al-Islami Tanjung Makmur Teluk Pinang Kec. Gaung Anak Serka Kab. Indragiri Hilir. Penelitian ini memperoleh hasil cukup baik dengan prosentase yang diperoleh 70, 20%.

Yanti Refnita (2007) meneliti tentang Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMA N. 1 XIII Koto Kampar hasil menunjukkan bahwa aktivitas yang berasal dari MTs maupun SMP sama tergolong tinggi, perbedaan aktivitas belajar siswa asal dari MTs dan siswa yang berasal dari SMP tidak signifikan.

Penelitian diatas tidak ada kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, penulis sangat tertarik dan akan melakukan penelitian tentang Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini di gunakan untuk memberi batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah pengertian terhadap jalannya pemahaman penelitian ini terdapat dua variabel. Aktivitas belajar diluar jam sekolah variabel yang pertama disimbolkan dengan (X) dan variabel yang kedua yaitu hasil belajar siswa yang disimbol dengan (Y).

Indikator-indikator aktivitas belajar efektif diluar jam sekolah sebagai acuan dalam penelitian sebagai berikut ;

1. Siswa membuat catatan lengkap yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajarinya.
2. Siswa membaca buku pelajaran yang akan datang di luar jam sekolah.
3. Siswa membuat resume pelajaran fiqih.
4. Siswa mengunjungi perpustakaan.
5. Siswa belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan baginya.
6. Siswa membuat jadwal belajar harian dan mingguan
7. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah diluar jam sekolah.
8. Siswa belajar kelompok dengan teman-temannya.

Sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil skor yang diperoleh siswa melalui tes evaluasi atau penilaian, maka untuk mengukur hasil belajar siswa variable Y diambil nilai mid semester fiqih siswa dengan acuan:



- |                  |        |
|------------------|--------|
| 1. Tinggi        | 80-100 |
| 2. Sedang        | 70-79  |
| 3. Cukup         | 60-69  |
| 4. Rendah        | 50-59  |
| 5. Sangat Rendah | 0-49   |

#### **A. Asumsi Dasar**

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar di luar jam sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu
2. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa.

#### **B. Hipotesa Penelitian**

Hipotesis yang diajukan adalah :

Ha : Ada korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar fiqih di luar jam belajar sekolah terhadap hasil belajar fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Ho : Tidak ada korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar fiqih di luar jam belajar sekolah terhadap hasil belajar fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

##### **b. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dengan sampel sebanyak 41 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar Fiqih siswa diluar jam sekolah dan hasil belajar Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.

##### **c. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun yang berjumlah 82 orang siswa. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka penulis mengambil sampel sebesar 50% dengan teknik (*Stratified random sumpling*) atau sampel acak berjenjang,<sup>1</sup> maka dapat diperoleh sampel sebanyak 41 orang siswa yang terdiri dari kelas X, XI, pada tingkatan Madrasah Aliyah.

---

<sup>1</sup> Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian* . Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2007, hal 1

**TABEL III.1**  
**JUMLAH SISWA**

Kelas	Populasi	Sampel
X	41 orang	20 orang
XI	41 orang	21 orang
Jumlah	82 orang	41 orang

Sumber: Pondok Pesantren Darus Salam Saran Kabun Kec.Kabun Kab. Rohul.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa dari kelas X. XI. Karna peneliti mengambil sampel yang terdiri dari kls X, XI, maka peneliti menggunakan teknik (*Stratified random sumpling*) atau sampel acak berjenjang agar lebih mudah untuk di pahami oleh peneliti dengan berbagai pertimbangan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

#### **d. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Angket**

Angket yaitu membuat sejumlah pertanyaan untuk di jawab oleh siswa sebagai responden untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar diluar jam sekolah.

##### **2. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data melalui buku-buku, dokumen- dokumen, catatan nilai yang ada dalam arsip sekolah.

#### **e. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi serial, karna bersifat ordinal untuk variabel X (aktivitas belajar siswa diluar jam sekolah) dan bersifat interval untuk variabel Y (hasil belajar Fiqih siswa). Oleh karena itu teknik pengolahan data yang sesuai adalah teknik korelasi serial dengan menggunakan rumus :

$$R_{ser} = \frac{\sum (O_r - O_t) (M)}{SD_{tot} \sum \frac{(O_r - O_t)^2}{P}}$$

Keterangan:

- $r_{ser}$  : Koefesien Korelasi Serial
- $O_r$  : Ordinat yang Rendah
- $O_t$  : Ordinat yang Tinggi
- $SD_{tot}$  : Standart Deviasi Total
- $M$  : Median
- $P$  : Proposal Individu dalam Golonga<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>. Hartono, *Statistic Untuk Penelitian*, Yokyakarta LSPK, 2004, hal., 119







## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darussalam**

Pondok Pesantren Darussalam Saran-Kabun didirikan pertama kali oleh A"buya" Syekh Haji Aidarus Ghany al-Khalidy di Desa Batu Bersurat Kec. XIII Koto Kampar pada tanggal 09 Juli 1956. Selanjutnya, pada tahun 1989 setelah wafatnya "Abuya" Syekh Haji Aidarus Ghany al-Khalidy, estafet kepemimpinan Pondok Pesantren Darussalam dilanjutkan oleh anaknya sendiri yaitu "Abuya" Haji Alaidin Athori Aidarus, Lc, sampai sekarang.

Namun, dengan adanya genangan waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Koto Panjang, Pondok Pesantren Darussalam dipindahkan ke lokasi baru, tepatnya di Saran-Kabun Kec. Kabun Kab. Rokan Hulu Sejak Tanggal 16 Maret 1995, Dengan demikian, Usia Pondok Pesantren Darussalam dari awal mula berdirinya telah lebih dari setengah abad (54) tahun.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Islam, Pondok Pesantren Darussalam bertujuan menciptakan insan yang beriman dan bertaqwa, disamping memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan kedepan serta menguasai keterampilan yang profesional dan mandiri.



## 2. Kondisi Geografis Pondok Pesantren Darussalam

Pondok Pesantren Darussalam berdiri di atas tanah seluas  $\pm$  18 hektar, terletak di Dusun Saran Desa Kabun Kec. Tapung Kiri Kab. Kampar Provinsi Riau. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan  $\pm$  20 KM, dari Ibu Kota Kabupaten berjarak  $\pm$  40 KM dan dari Ibu Kota Provinsi dengan jarak  $\pm$  100 KM. Dalam perjalannya, dirumuskanlah visi dan misi Pondok Pesantren Darussalam tersebut, yaitu :

### 1. Visi

Visi dari Pondok Pesantren Darussalam adalah : “Menjadikan Pondok Pesantren Darussalam sebagai lembaga pendidikan unggulan, dalam rangka penghayatan atas kebesaran Allah SWT”.

### 2. Misi

Misi Pondok Pesantren Darussalam, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kapasitas dan integritas memadukan antara Ilmu Agama dan Ilmu Umum.
3. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan (leadership) yang kreatif inovatif dan agamis.

- a. Menghasilkan lulusan yang terampil menggunakan alat-alat canggih (teknologi modern).<sup>1</sup>

Dirumuskannya Visi dan Misi Pondok Pesantren Darussalam dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam tersebut. Sesuai motto yang telah digariskan oleh Pendiri Pondok Pesantren Darussalam, “Abuya” Syekh Haji Aidarus Ghany al-Khalidy, tujuannya adalah *Tafaqquh Fiddin* (Mendalami Ilmu Agama) disamping menguasai teknologi modern.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, Pondok Pesantren Darussalam mengadakan inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang *tafaqquh fiddin* dengan Program-program *life skill*.

Untuk pengelolaan manajemen lembaga pendidikan yang profesional, telah dibentuk sebuah yayasan pada tanggal 09 Juli 1993 yaitu “Yayasan Pendidikan Islam Al-Aidarusiyah (YPIA)-RIAU” yang mengelola berbagai bidang berikut :

### **3. Sistem Pendidikan**

Dalam bidang ini, Pondok Pesantren Darussalam mengelola Lembaga Pendidikan:

- a. Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)
- b. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

---

<sup>1</sup> Asfaraini Aidarus, S.Ag., Kepala Madrasah Tsanawiyah P.P Darussalam, *wawancara pribadi*, Saran-Kabun, 28 November 2004

Status DIAKUI Nomor SK : 18 Tahun 1998. Pada Tahun Ajaran 2003-2004 memiliki Santri 211 orang. Dan Pendidikan Pra MTs dengan Jumlah santri 89 orang.

c. **Madrasah Aliyah**

Status TERDAFTAR. Pada tahun pelajaran 2003-2004 memiliki 102 orang Santri. Sejak tahun 1987 Ijazah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam mendapat Status DISAMAKAN dengan Madrasah Aliyah Universitas Al-Azhar Cairo-Mesir, sehingga tamatan (Alumnus) Pondok pesantren Darussalam bisa melanjutkan Studi ke universitas Al-Azhar Cairo-Mesir, tanpa test.

a. **Bidang Keterampilan**

Bidang ini memuat Pelatihan Komputer, Kursus Menjahit, Pertanian, Perkebunan, Pertukangan, dan lain lain.

b. **Bidang Dakwah**

Diantara program kerja dibidang ini adalah :

1. Dengan mengadakan pengkaderan tenaga Mubaligh serta aktif mengirimkan tenaga Da'i ke berbagai daerah secara rutin, terutama pada Hari-hari Besar Islam.
2. Pembinaan Jama'ah Thariqhat Naqsabandiyah, anggotanya tersebar diberbagai daerah di Kabupaten Kampar khususnya, Propinsi Riau pada umumnya, bahkan di Propinsi tetangga.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*

### c. Bidang Sosial

Diantara program kerja dibidang ini adalah :

- a. Pondok Pesantren Darussalam akan mendirikan Panti Asuhan dan Rumah Sakit sebagai pelayanan masyarakat.
- b. Mengadakan kerja sama dengan masyarakat melalui Koperasi dan Pelatihan Pertanian, Perikanan, dan sebagainya.

Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam sejak didirikan mendapat dukungan positif, baik moril maupun materil dari Pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Sejak berdirinya, Pondok Pesantren Darussalam telah mengeluarkan Alumni  $\pm$  3000 orang yang tersebar diberbagai daerah di Propinsi Riau, Sumatera Barat, Jambi, Aceh, Sumatera Utara, Pulau Jawa dan lain-lain.

Pondok Pesantren Darussalam sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai multi sistem klasikal dan memprioritaskan keseimbangan pendidikan intelektual dan spritual, diniyyah dan kauniyyah, umum dan agama, serta berorientasi kepada pendidikan manusia seutuhnya (insan kamil) yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan yang luas dan pola pikir yang hebat.<sup>3</sup>

Untuk menunjang kepada orientasi di atas, di samping penerapan kegiatan *Intra Kurikuler* (belajar mengajar formal), juga diterapkan

---

<sup>3</sup> *Ibid*

kegiatan *Extra Kurikuler* (belajar mengajar non-formal). Kegiatan ekstra kurikuler adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan di luar jam formal, meliputi kegiatan ekstra wajib dan kegiatan ekstra pilihan. Kegiatan ekstra wajib meliputi : Muzakarah, Pengembangan Bahasa Asing (Arab dan Inggris), Latihan Muhadharah, Wirid Shalawat dan Al-Barzanji. Adapun kegiatan ekstra pilihan meliputi: Kursus Komputer, Kesenian, Olah raga, Keterampilan, Tahfidz Al-Qur'an dan Qiro'ah.<sup>4</sup>

Pengelolaan dan penerapan kegiatan extra kurikuler dibantu sepenuhnya oleh Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Darussalam dalam wadah Ikatan Pelajar Darussalam atau disingkat dengan IPDA sebagai organisasi intern santri dengan bimbingan dan pengawasan Kepala Asrama Putra, Kepala Asrama Putri dan Pembina IPDA. IPDA bagi santri adalah sebagai wadah tempat berkumpul dan berserikat yang berkedudukan di Pondok Pesantren Darussalam. IPDA berusaha membantu Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam dalam menerapkan, meningkatkan disiplin dan sunnah pondok serta mempererat hubungan persaudaraan antar sesama santri, membantu dan membimbing seluruh santri dalam menyukkseskan belajar mengajar dan berorganisasi.

Pengurus IPDA berwenang untuk membimbing, menasehati, memperbaiki, menegur, mencatat dan melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan oleh sesama santri kepada pengawas asrama, namun

---

<sup>4</sup> H. Fachrul Razy Aidarus, Lc., MA, Wakil Pimpinan Pondok Bidang Pendidikan dan Pengajaran . Kepala Madrasah Aliyah PP. Darussalam Saran-Kabun, *wawancara pribadi*, Saran-Kabun, 27 November 2004

Pengurus IPDA juga berkewajiban untuk mentaati tata tertib/disiplin Pondok serta konsekwensi sanksinya, dan bahkan Pengurus yang melanggar tata tertib/disiplin dan mencapai Nilai Kredit Pelanggaran Kumulatif (NKPK) : 150, maka dapat diturunkan/ dicopot dari jabatannya.<sup>5</sup>

Adapun kegiatan harian dan bulanan Santri Pondok Pesantren Darussalam, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV.1  
JADWAL AKTIVITAS HARIAN SANTRI PONDOK  
PESANTREN DARUSSALAM

PUKUL	JENIS AKTIVITAS
04.00	Peringatan Bangun Pagi
04.30	Bangun Pagi, Shalat Subuh dan Tadarus Al-Qur'an
06.00	Mengulangi Pelajaran, Mandi Pagi
06.30	Sarapan Pagi, Persiapan Ke Sekolah
07.00	Belajar di Kelas
13.00	Shalat Dzuhur, Makan Siang
14.00	Kegiatan Ekstrakurikuler (Komputer, Bahasa, Tahfizh, dll)
17.30	Mandi Sore, Persiapan ke Mesjid/Mushalla
18.00	Kegiatan Ekstrakurikuler (Muzakarah)
18.30	Shalat Magrib, Kultum, Tadarus Al-Qur'an
19.30	Shalat Isya'
20.00	Makan Malam, Ekstrakurikuler (Muzakarah)
21.30	Peringatan Istirahat, Tidur
22.00	Istirahat, Tidur

**Sumber Data:** *Buku Pedoman Tata Tertib Santri PP. Darussalam Saran-Kabun.*

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

TABEL IV.2  
JADWAL AKTIVITAS BULANAN SANTRIPONDOK  
PESANTREN DARUSSALAM

HARI	PUKUL	JENIS AKTIVITAS
Selasa	07.00-08.00	Apel Pagi
Rabu, Sabtu, Senin	16.00-17.30	Olahraga Santriwan
Rabu, Jum'at, senin	16.00-17.30	Olahraga Santriwati
Rabu	19.00-20.30	Albarzanji Santriwati
Khamis	19.00-20.30	Albarzanji Santriwan
Sabtu	19.00-20.30	Dalail al-Khairat Santriwati
Ahad	10.30-13.00	Muhadharah Umum
Ahad	19.00-20.30	Dalail al-Khairat Santriwan
Senin	06.00-08.30	Senam Massal dan Gotong Royong Asrama

**Sumber Data:** *Buku Pedoman Tata Tertib Santri PP. Darussalam Saran-Kabun.*

Disamping kegiatan harian dan mingguan, ada juga kegiatan yang bersifat Bulanan yaitu Wirid Bulanan dan Kegiatan Tahunan yakni Ulang Tahun Pondok, Peringatan Hari Besar Islam dan Wisuda Santri Kelas VII.

TABEL IV.3  
PERALATAN DAN PERLENGKAPAN

No	Jenis Perlengkapan	Kondisi			Jml	Kebutuhan	Ket
		Baik	R.Ringan	R.Berat			
1.	Meja/ Kursi Guru	2	2	2	6	6 Set	-
2.	Meja/ Kursi Siswa	37 Set	22 Set	38 Set	97	70 Set	-
3.	Almari Kantor	3	1	-	4	2 buah	-
4.	Almari Kelas	-	-	-	-	9 buah	Tidak ada
5.	Filling Kabinet	1	-	-	1	2 buah	-
6.	Rak Buku	-	-	4	4	8 buah	-
7.	Mesin Tik	-	1	-	1	1 unit	-

8.	Komputer	2	1	3	6	12 unit	-
9.	Telepon	-	-	-	-	1 unit	-
10.	AC	-	-	-	-	1 unit	-
11.	Jam Dinding	2	-	-	-	-	-
12.	Kursi Tamu	1	1	-	1	1 unit	-
13.	Sound System	1	-	-	-	-	-
14.	Radio Tape	1	-	-	-	-	-
15.	Bola Kaki	2	-	-	8	6 buah	-
16.	Bola Volly	2	-	-	4	2 buah	-
17.	Bola Takraw	1	-	-	1	4 buah	-
18.	Lap. Bola Kaki	-	1	-	1	-	-
19.	Lap. Bola Volly	-	-	2	2	-	-
20.	Lap. Takraw	-	1	-	1	2 unit	-
21.	Lap. Tennis Meja	1	-	2	3	6 unit	-
22.	Lap. Bulu Tangkis	-	1	-	1	2 unit	-
23.	Matras	-	-	-	-	2 unit	-
24.	Lembing	-	-	-	-	2 unit	-
25.	Tolak Peluru	-	-	-	-	2 unit	-
26.	Cakram	-	-	-	-	2 unit	-

**Sumber Data:** Kantor TU PP. Darussalam Saran-Kabun.

TABEL IV. 4  
GEDUNG

No.	Jenis Perlengkapan	Kondisi			Jumlah	Kebutuhan	Ket
		Baik	R.Ringan	R.Berat			
1.	Ruang Belajar	4	2	-	6	2 unit	-
2.	Laboratorium IPA	-	-	-	-	1 unit	-
3.	Laboratorium Biologi	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
4.	Laboratorium Kimia	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
5.	Laboratorium Fisika	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
6.	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
7.	Laboratorium IPS	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada



8.	Laboratorium Komputer	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
9.	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
10.	Ruang Keterampilan	-	-	1	-	-	-
11.	Ruang Serba Guna	-	-	1	1	-	-
12.	Ruang UKS	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
13.	Ruang Praktek Kerja	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
14.	Bengkel	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
15.	Ruang Diesel	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
16.	Ruang Pameran	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
17.	Ruang Gambar	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
18.	Koperasi / Toko	-	1	-	1	-	-
19.	Ruang BP / BK	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
20.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	-	-
21.	Ruang Guru	-	1	-	1	-	-
22.	Ruang TU	-	1	-	1	-	-
23.	Ruang OSIS	-	-	1	1	-	-
26.	Gudang	-	-	-	-	1 unit	-
27.	Musholla	-	1	-	1	2 unit	-
28.	Rumah Dinas Kep.Sekolah	1	-	-	-	-	-
31.	Sanggar MGMP	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
32.	Sanggar PKG	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
33.	Asrama Murid	3	-	8	11	4 unit	-
34.	Unit Produksi	-	-	-	-	1 unit	Tidak ada
35.	Pagar Sekolah	-	-	-	-	1 Unit	Tidak ada

**Sumber Data:** Kantor TU PP. Darussalam Saran-Kabun.

TABEL IV.5  
KEADAAN SANTRI  
Pondok Pesantren Darussalam 2009-2010

Mutasi		Siswa						Jumlah Total
		I		II		III		
		L	P	L	P	L	P	
Keadaan Awal Bulan		19	22	26	15	17	22	121
Masuk		-	-	-	-	-	-	-
Keluar	Pindah	-	-	-	-	-	-	-
	D.O	-	-	-	-	-	-	-
Keadaan Akhir Bulan		19	22	26	15	17	22	121

**Sumber Data:** Kantor TU PP. Darussalam Saran-Kabun.

## **B. Penyajian Data**

Pada bab ini disajikan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi' hal ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang penulis kemukakan pada bab terdahulu. Data yang disajikan adalah tentang penggunaan waktu belajar diluar jam sekolah dengan hasil belajar siswa.

Angket disebarakan kepada 41 responden sebanyak 41 eksemplar. Sedangkan dokumentasi diambil melalui lembar kerja siswa atau nilai-nilai siswa.

Angket disebarakan sebanyak 41 eksemplar, kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk table, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk persentase, tiap-tiap pertanyaan diberi 3 option, (pilihan jawaban) dan diberi bobot sebagai berikut:

- a. Option atau pilihan jawaban, A diberi bobot 3
  - b. Option atau pilihan jawaban, B diberi bobot 2
  - c. Option atau pilihan jawaban, C diberi bobot 1
1. Data Tentang Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah

Untuk mengetahui aktivitas belajar di luar jam sekolah, penulis mengajukan 8 pertanyaan untuk angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL IV.6**

**Siswa Membuat Catatan Lengkap Yang Berkaitan Dengan  
Pelajaran Yang Telah Dipelajarinya.**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
1	Ya	23	56.10 %
2	Kadang-kadang	8	19.51%
3	Tidak	10	24.39%
	Jumlah	41	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa responden banyak yang membuat catatan lengkap yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari. Dalam hal ini dapat dilihat dengan jelas pada prosentase yang ada yaitu 23 orang atau 56.10 %. Sedangkan yang kadang-kadang membuat catatan lengkap yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari sebanyak 8 orang siswa atau 19.51%, dan yang tidak membuat catatan lengkap yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari ada 10 orang atau 24.39 %. dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa sedikit yang membuat catatan lengkap, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 23 orang atau 56.10%.

**TABEL IV.7**

**Siswa membaca buku pelajaran yang akan datang di luar jam  
sekolah.**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
1	Ya	26	63.41%
2	Kadang-kadang	6	14.63%
3	Tidak	9	21.95%
	Jumlah	41	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa responden banyak yang membaca buku pelajaran yang akan datang diluar jam sekolah dalam hal ini dapat dilihat dengan jelas pada prosentase yang ada yaitu 26 orang atau 63.41%. sedangkan yang kadang-kadang membaca buku pelajaran yang akan datang diluar jam sekolah sebanyak 6 orang atau 14.63%, dan yang tidak membaca buku pelajaran yang akan datang diluar jam sekolah ada 9 orang siswa atau 21.95% .. Dan kebanyakan siswa itu membaca buku pelajaran yang akan datang diluar jam sekolah, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang berjumlah 26 orang siswa atau 63.41 %.

TABEL IV.8

**Siswa Membuat Resume Pelajaran Fiqih.**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Ya	22	53.66%
2	Kadang-kadang	10	24.39%
3	Tidak	9	21.95%
	Jumlah	41	100 %

Berdasarkan tabel diatas, bahwa responden banyak yang membuat resume pelajaran fiqih, dalam hal ini dapat dilihat dengan jelas pada prosentase yang ada yaitu 22 orang siswa atau 53,66%.sedangkan yang kadang-kadang membuat resume pelajaran fiqih sebanyak 10 orang atau 24.39%, dan yang tidak membuat resume pelajaran fiqih ada 9 orang siswa atau 21.95%. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa itu yang membuat resume pelajaran fiqih hal ini dapat dilihat dengan jawaban responden sebnyak 22 orang siswa atau 53.66%.

TABEL IV.9

**Siswa Mengunjungi Perpustakaan**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Ya	31	75.61%
2	Kadang-kadang	4	9.76%
3	Tidak	6	14.63%
	Jumlah	41	100 %

Berdasarkan tabel diatas, bahwa responden banyak yang mengunjungi perpustakaan, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebanyak 31 orang siswa atau 75.61%, sedangkan yang kadang-kadang mengunjungi perpustakaan sekitar 4 orang 9.76%. dan yang tidak mengunjungi perpustakaan yaitu 6 orang atau 14.63%. dan telah jelas dari tabel yang di atas bahwa kebanyakan siswa yang mengunjungi perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 31 orang siswa atau 75.61%.

TABEL IV.10

**Siswa Belajar Pada Saat Tertentu Yang Paling Memungkinkan Baginya**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Ya	32	78.05%
2	Kadang-kadang	2	4.88%
3	Tidak	7	17.07%
	Jumlah	41	100 %

Berdasarkan tabel diatas, bahwa responden banyak yang belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan baginya, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebanyak 32 orang siswa atau 78.05%, sedangkan yang kadang-kadang belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan baginya sekitar 2 orang atau 4.88%. dan yang tidak belajar

pada saat tertentu yang paling memungkinkan baginya yaitu 7 orang siswa atau 17.07%. dan telah jelas dari tabel yang di atas bahwa kebanyakan siswa yang belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan baginya, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 32 orang siswa atau 71.05%.

TABEL IV.11

**Siswa Membuat Jadwal Belajar Harian Dan Mingguan**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Ya	11	26.82%
2	Kadang-kadang	10	24.39%
3	Tidak	20	48.78%
	Jumlah	41	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa responden sedikit yang membuat jadwal belajar harian dan mingguan. Dalam hal ini dapat dilihat dengan jelas pada prosentase yang ada yaitu 11 orang atau 26.82 %. Sedangkan yang kadang-kadang membuat jadwal belajar harian dan mingguan sekitar 10 orang atau 24.39%. dan yang tidak membuat jadwal belajar harian dan mingguan ada 20 orang atau 48.78% dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa banyak yang tidak membuat jadwal harian dan mingguan, dan sedikit dari siswa yang membuat jadwal harian dan mingguan, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 11 orang atau 26.82%.

TABEL IV.12

**Siswa Mengerjakan Pekerjaan Rumah Diluar Jam Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Ya	31	75.61%
2	Kadang-kadang	10	24.39%
3	Tidak	-	%
	Jumlah	41	100%

Berdasarkan tabel diatas, bahwa seluruh siswa mengerjakan pekerjaan rumah diluar jam sekolah dengan responden sebanyak 31 orang siswa dengan persentase 75.61%, sedangkan yang kadang-kadang siswa mengerjakan pekerjaan rumah diluar jam sekolah sekitar 10 orang atau 24.39%. Telah jelas dari tabel yang di atas bahwa *tidak ada* siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah diluar jam sekolah.

TABEL IV. 13

**Siswa Belajar Kelompok Dengan Teman-Temannya**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Ya	41	100%
2	Kadang-kadang	-	%
2	Tidak	-	%
	Jumlah	41	100%

Berdasarkan tabel diatas, bahwa seluruh siswa belajar kelompok dengan teman-temannya dengan responden sebanyak 41 orang siswa dengan persentase 100 %. Telah jelas dari tabel yang di atas bahwa tidak ada siswa yang tidak belajar kelompok dengan teman-temannya, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 41 orang siswa atau 100%.

TABEL IV.14

**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG AKTIVITAS BELAJAR DI  
LUAR JAM SEKOLAH**

Nomor Urut Siswa	Item Angket Yang Telah Diberi Bobot								Jumlah	Rata- rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
1	3	2	3	2	2	2	3	2	19	2.37	Aktif
2	2	2	3	2	3	3	1	3	19	2.37	Aktif
3	2	2	3	1	1	2	2	2	15	1.87	K. Aktif
4	2	2	2	3	3	1	1	1	15	1.87	K. Aktif
5	2	3	3	1	3	2	1	3	16	2	K. Aktif
6	2	1	1	1	2	1	2	2	12	1.5	Pasif
7	3	2	3	1	1	2	2	2	16	2	K. Aktif
8	3	2	3	1	3	2	1	3	18	2.25	Aktif
9	2	1	1	1	2	1	2	1	11	1.37	Pasif
10	3	2	2	2	3	2	1	3	18	2.25	Aktif
11	2	2	3	2	3	2	2	2	18	2.25	Aktif
12	2	2	3	1	1	2	1	3	15	1.87	K. Aktif
13	2	2	3	2	3	1	2	2	17	2.12	Aktif
14	3	3	3	1	3	3	3	3	22	2.75	Aktif
15	2	1	3	1	2	1	2	1	13	1.62	Pasif
16	2	2	3	2	3	2	2	2	18	2.25	Aktif
17	2	1	3	1	3	2	1	3	16	2	K. Aktif
18	2	1	3	1	3	2	1	3	16	2	K. Aktif
19	2	2	1	2	1	1	2	2	13	1.62	Pasif
20	2	2	3	1	3	2	1	3	17	2.12	Aktif
21	2	1	3	3	3	1	1	3	17	2.12	Aktif
22	2	2	1	2	1	2	2	1	13	1.62	Pasif



23	1	1	3	1	2	2	1	2	13	1.62	Pasif
24	3	2	2	3	2	3	1	2	18	2.25	Aktif
25	2	1	3	1	3	2	1	1	14	1.75	K. Aktif
26	3	1	1	1	3	2	3	3	17	2.12	Aktif
27	1	2	3	1	1	1	2	3	14	1.75	K. Aktif
28	2	1	2	2	2	2	1	1	13	1.62	Pasif
29	1	2	3	1	3	2	2	2	16	2	K. Aktif
30	3	1	3	2	3	1	1	3	17	2.12	Aktif
31	1	2	3	1	3	2	2	3	17	2.12	Aktif
32	2	1	3	2	1	1	2	1	13	1.62	K. Aktif
33	2	1	3	1	2	2	1	3	15	1.87	K. Aktif
34	2	1	1	1	3	1	3	2	14	1.75	K. Aktif
35	2	2	3	3	2	2	2	1	17	2.12	Aktif
36	2	1	3	2	2	1	1	3	15	1.87	K. Aktif
37	2	1	1	1	2	2	2	3	14	1.75	K. Aktif
38	2	1	3	1	3	1	1	2	14	1.75	K. Aktif
39	2	2	1	2	3	2	2	3	17	2.12	Aktif
40	2	1	3	1	3	2	2	1	15	1.87	K. Aktif
41	2	2	1	2	1	2	1	2	13	1.62	K. Aktif

## 2. Data Tentang Hasil Belajar Siswa.

Data tentang Hasil Belajar Siswa diperoleh dengan mempelajari dokumentasi tentang hasil belajar siswa dari nilai MID Semester siswa.

Adapun hasil belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut :

**TABEL IV. 15****HASIL BELAJAR MID SEMESTER FIQIH SISWA**

<b>No siswa</b>	<b>urut</b>	<b>Nilai Semester Fiqih</b>	<b>No urut siswa</b>	<b>Nilai Semester Fiqih</b>
1		76	22	60
2		67	23	59
3		62	24	65
4		61	25	62
5		60	26	75
6		58	27	62
7		70	28	57
8		67	29	61
9		60	30	70
10		73	31	71
11		72	32	63
12		61	33	61
13		66	34	64
14		65	35	65
15		58	36	60
16		65	37	62
17		60	38	65
18		63	39	71
19		57	40	63
20		68	41	63
21		65		

**C. Analisa Data**

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas (tabel 14) dapat diketahui bahwa dari 41 orang siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun terdapat 16 orang (39.02%) yang tergolong aktif dalam Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah, 18 orang (43.90%) tergolong kurang aktif dan 7 orang (17.07%) tergolong tidak aktif atau pasif.

Sedangkan mengenai Hasil Belajar Siswa, berdasarkan penyajian data pada tabel 15 dapat diketahui bahwa skor tertinggi 76 dan skor terendah 57.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV. 16**

**FREKUENSI PEROLEHAN NILAI HASIL BELAJAR SISWA**

No	Nilai	Frekuensi
1	76	1 Orang
2	75	1 Orang
3	73	1 Orang
4	72	1 Orang
5	71	2 Orang
6	70	2 Orang
7	68	1 Orang
8	67	2 Orang
9	66	1 Orang
10	65	6 Orang
11	64	1 Orang
12	63	4 Orang
13	62	4 Orang
14	61	4 Orang
15	60	5 Orang
16	59	1 Orang
17	58	2 Orang
18	57	2 Orang
<b>Jumlah N 1188</b>		41 orang

Setelah nilai tersebut dikalikan dengan frekuensinya masing-masing lalu dijumlahkan maka menghasilkan angka 2533 kemudian dibagi dengan

41, maka rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,78. Angka 61,78 ini jika dibagi dengan jumlah item soal MID Semester Fiqih yaitu 25, maka rata-rata setiap item soal, siswa mendapatkan nilai 2,4712 dari guru. Ini berarti rata-rata hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun rata-rata berada pada kategori sedang.

Untuk mengetahui korelasi Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun maka data yang telah disajikan akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan teknik korelasi. Korelasi yang digunakan adalah korelasi serial.

Untuk menganalisisnya sebagai langkah awal kedua yakni Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun akan dipasangkan dalam sebuah tabel pasangan data. Selanjutnya nilai hasil belajar siswa dipisah-pisahkan berdasarkan kelompok aktif tidaknya siswa dalam Belajar di Luar Jam Sekolah, akhirnya data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja koefisien korelasi serial.

# 1. Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y

**TABEL IV. 16**  
**PASANGAN DATA VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

No Urut Guru	Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah	Hasil Belajar Fiqih Siswa
1	<b>Aktif</b>	<b>76</b>
2	<b>Aktif</b>	<b>67</b>
3	<b>K. Aktif</b>	<b>62</b>
4	<b>K. Aktif</b>	<b>61</b>
5	<b>K. Aktif</b>	<b>60</b>
6	<b>Pasif</b>	<b>58</b>
7	<b>K. Aktif</b>	<b>70</b>
8	<b>Aktif</b>	<b>67</b>
9	<b>Pasif</b>	<b>60</b>
10	<b>Aktif</b>	<b>73</b>
11	<b>Aktif</b>	<b>72</b>
12	<b>K. Aktif</b>	<b>61</b>
13	<b>Aktif</b>	<b>66</b>
14	<b>Aktif</b>	<b>65</b>
15	<b>Pasif</b>	<b>58</b>
16	<b>Aktif</b>	<b>65</b>
17	<b>K. Aktif</b>	<b>60</b>
18	<b>K. Aktif</b>	<b>63</b>
19	<b>Pasif</b>	<b>57</b>
20	<b>Aktif</b>	<b>68</b>
21	<b>Aktif</b>	<b>65</b>
22	<b>Pasif</b>	<b>60</b>
23	<b>Pasif</b>	<b>59</b>
24	<b>Aktif</b>	<b>65</b>

25	<b>K. Aktif</b>	<b>62</b>
26	<b>Aktif</b>	<b>75</b>
27	<b>K. Aktif</b>	<b>62</b>
29	<b>Pasif</b>	<b>57</b>
28	<b>K. Aktif</b>	<b>61</b>
30	<b>Aktif</b>	<b>70</b>
31	<b>Aktif</b>	<b>71</b>
32	<b>K. Aktif</b>	<b>63</b>
33	<b>K. Aktif</b>	<b>61</b>
34	<b>K. Aktif</b>	<b>64</b>
35	<b>Aktif</b>	<b>65</b>
36	<b>K. Aktif</b>	<b>60</b>
37	<b>K. Aktif</b>	<b>62</b>
38	<b>K. Aktif</b>	<b>65</b>
39	<b>Aktif</b>	<b>71</b>
40	<b>K. Aktif</b>	<b>63</b>
41	<b>K. Aktif</b>	<b>63</b>

## 2. Nilai Hasil Belajar Siswa berdasarkan Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah

Berdasarkan Tabel 16 diatas, diketahui bahwa ada 3 kelompok hasil belajar siswa berdasarkan aktivitas belajar di luar jam sekolah, yaitu aktivitas belajar di luar jam sekolah yang aktif, kurang aktif, tidak aktif atau pasif. Berikut ini akan dikelompokkan nilai hasil belajar siswa berdasarkan aktivitas belajar di luar jam sekolah.

- a. Nilai hasil belajar siswa yang aktif yaitu : **76, 67, 67, 73, 72, 66, 65, 65, 68, 65, 65, 75, 70, 71, 65, 71= 16 orang**

- b. Nilai hasil belajar siswa yang kurang aktif yaitu : **62, 61, 60, 70, 61, 60, 63, 62, 62, 61, 63, 61, 64, 60, 62, 65, 63, 63=18 orang**
- c. Nilai hasil belajar siswa yang tidak aktif atau pasif yaitu : **58, 60, 58, 57, 60, 59, 57= 7 orang**

Selanjutnya nilai-nilai tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel kerja sebagai berikut :

**TABEL IV. 17**  
**NILAI HASIL BELAJAR SISWA**

AKTIF	KURANG AKTIF	PASIF
76, 67, 67, 73, 72, 66, 65, 65, 68, 65, 65, 75, 70, 71, 65, 71	62, 61, 60, 70, 61, 60, 63, 62, 62, 61, 63, 61, 64, 60, 62, 65, 63, 63	58, 60, 58, 57, 60, 59, 57
B = 1101	K = 1123	T = 409
nA= 16	nKA= 18	nP= 7
PA = 0,39	PKA = 0, 44	PP =0,17
MA = 69	MA = 62,4	MA = 58,43

Keterangan tabel:

1. Nilai 1101, 1123, 409 merupakan jumlah nilai tiap-tiap golongan.
2. n (A, KA dan P) adalah jumlah nilai tiap-tiap golongan.
3. P (A, KA dan P) adalah jumlah proporsi dalam golongan, dan untuk mencari “P” digunakan rumus :  $P_x = n_x / N$
4. M (A, KA dan P) merupakan mean (rata-rata) dari tiap-tiap golongan, cara mencarinya adalah dengan membagi jumlah nilai setiap kelompok dengan n (A, KA dan P)

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi ordinal yang memisahkan satu bagian distribusi dari bagian yang lain dilihat pada daftar tabel terlampir.

Pada tabel tersebut ada dua “P” (proporsi), yang satu merupakan komplemen dari yang lain.

Karena itu boleh digunakan “P” baik dalam kolom pertama maupun kolom kedua. Berguna untuk menemukan suatu tinggi ordinat atau “O” maka dapat dilihat sebagai berikut :

Untuk  $P = 0,44$  maka tinggi ordinatnya adalah 0,39442

Untuk  $P = 0,83$  (0,39+0, 44) maka tinggi ordinatnya adalah 0,25305

Selanjutnya sebelum mencari  $r_{ser}$ . Terlebih dahulu akan dibuat tabel kerja sebagai berikut :

**TABEL IV. 18**  
**TABEL KERJA UNTUK MENCARI KORELASI SERIAL**

Golongan	NK	P	O	Or-Ot	Or-Ot <sup>2</sup>	$\frac{Or-Ot^2}{P}$	M	(Or-Ot).M
Aktif	16	0,39	0,38368	0,38368	0,147210342	0,377462415	69	26,47392
Kurang Aktif	18	0, 44	0,25305	-0,13063	0,01706419	0,0387822	62,4	-8,151312
Pasif	7	0,17	0	-0,25305	0,064034302	0,376672364	58,43	-14,7857115
Jumlah	41	1	-	-	-	0,7929169	-	3,53689665

Dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk  $\frac{(Or - Ot)}{P}$  adalah 4,632361347

Sedangkan untuk  $(Or - Ot) M = 3,5368965$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi totalnya dengan terlebih dahulu membuat tabel kerja sebagai berikut :



**TABEL IV. 19**  
**TABEL KERJA UNTUK MENCARI STANDAR DEVIASI**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX</b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
76	1	5776	76	5776
75	1	5625	75	5625
73	1	5329	73	5329
72	1	5184	72	5184
71	2	5041	142	10082
70	2	4900	140	9800
68	1	4624	68	4624
67	2	4489	134	8978
66	1	4356	66	4356
65	6	4225	390	25350
64	1	4096	64	4096
63	4	3969	252	15876
62	4	3844	248	15376
61	4	3721	256	65536
60	5	3600	300	18000
59	1	3481	59	3481
58	2	3364	116	6728
57	2	3249	114	6498
<b>Jumlah</b>	N = 41	<b><math>\sum X^2 = 78873</math></b>	<b><math>\sum FX = 2641</math></b>	<b><math>\sum FX^2 = 220695</math></b>

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh jumlah total dari masing-masing variable yang diperlukan, yakni :

$$FX^2=220695$$

$$FX=2641$$

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{FX^2}{N} - \left(\frac{FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{220695}{41} - \left(\frac{2641}{41}\right)^2} \\
 &= \sqrt{5382,804878 - (64,41463415)^2} \\
 &= \sqrt{5382,804878 - 4149,2450} \\
 &= \sqrt{5341,3124}
 \end{aligned}$$

$$SD_{tot} = 73,084$$

Setelah diperoleh skor  $SD_{tot}$  maka selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus serial. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa :

$$(Or - Ot) M = 3,5368965$$

$$\begin{aligned}
 r_{ser} &= \frac{(Or - Ot) M}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(Or - Ot)^2}{P} \right\}} \\
 &= \frac{3,5368965}{73,084 \times 0,7929169} \\
 &= \frac{3,5368965}{57,9495} \\
 &= 0,0661
 \end{aligned}$$

Untuk menguji signifikasi korelasi serial yang terakhir dilakukan sebagaimana yang terdapat pada tabel yaitu korelasi untuk mencari

kontaminasi, maka untuk mencari “r” kontaminasi maka menggunakan rumus :

$$r_{ch} = r_{ser} \sqrt{\sum \frac{(Or - Ot)^2}{P}}$$

$$= 0,0661 \times \sqrt{0,7929169}$$

$$= 0,0661 \times 0,89045$$

$$r_{ch} = 0,588$$

Hasil  $r_{ch}$  belum dapat langsung di konsultasikan kepada tabel r product moment, sebab hasil tersebut terlalu rendah. Oleh karena ini harus dikalikan lagi dengan angka atau skor factor koreksinya yaitu 1,089 hasilnya adalah  $0,58 \times 1,075 = 0,6235$  hasil terakhir inilah yang di anggap ekuivabel dengan r product moment.

Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah skor 1,089 dikonsultasikan kepada tabel harga kritik “r” product moment, yang berpatokan kepada df (degree of freedom) atau derajat kebebasan dengan rumus  $df = N-2$  atau  $41-2=39$

Dari tabel product moment dengan  $df = 39$  diperoleh angka bahwa pada taraf signifikan 5% = 0.304 sedangkan pada taraf signifikan 1% = 0.393. dengan demikian  $r_{ch} = 0,62$  lebih besar dari r tabel, baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1% atau dengan cara lain dapat ditulis :

$$0.304 > 0,62 < 0.39$$

Dengan lebih besarnya  $r_{ch}$  dari tabel r, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara Aktivitas Belajar di Luar

Jam Sekolah Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Maka hipotesa alternatifnya ( $H_0$ ) di tolak dan ( $H_a$ ) diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktifitas belajar fiqih siswa di luar jam sekolah kurang maksimal dan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun, Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu tergolong sedang.
2. Ada korelasi yang signifikan antara aktifitas belajar di luar jam sekolah dengan hasil belajar fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun, Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

#### **B. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian pada bab sebelumnya maka penulis memberi Saran-Saran yang perlu untuk di perhatikan. Antara lain :

- a) Diharapkan kepada siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu agar dapat membagi waktu belajar diluar jam sekolah ( diasrama ) dan harus di niatkan agar meningkatkan kegiatan belajar diluar jam sekolah dan melakukan aktivitas belajar yang telah tersedia untuk kegiatan yang akan menunjang dalam mencapai hasil belajar yang baik.
- b) Guru dan pengasuh asrama di harapkan mengontrol dan mengawasi tentang aktivitas siswa di asrama agar waktunya tidak banyak yang

terbuang dengan sia-sia. Dan juga agar anak terbiasa dengan menggunakan aktivitas belajar diluar jam sekolah dengan maksimal.

- c) Kepada peneliti yang akan menjadi guru hendaknya mempersiapkan diri agar kelak menjadi guru yang betul-betul bisa menjadi tauladan dan sesuai dengan keadaan zaman.

Demikian penelitian yang penulis lakukan tentang korelasi aktivitas belajar fiqih diluar jam sekolah dengan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani 1984. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka
- Bimo walgito.2005 *Psikologi Sosial ( Suatu Pengantar Pendidikan)*. Jakarta: Andi ofset
- Dimiyati dan Mudjiono.2006 *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono .2006 *Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar Offset
- Hidayat Syah. 2007 *Metodologi Penelitian* . Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- M . Ngalim Purwanto 2007 *Prinsip- Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* . Bandung: PT . Remaja Rosdakarya
- M . Ngalim Purwanto *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Sinar baru Algesindo , Bandung
- Muhammad Ali 1997. *Bimbingan Belajar*, Sinar baru Algesindo, Bandung
- Nana Sudjana 1997 *Dasanar Baru Algesindo*
- Nana Sudjana 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Roetiyah NK 1982. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara
- Saifui *Belajar Dan Kompetensi Guru* . Surabaya : Usaha Nasional
- Saiful Bahkri 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta Rineka Cipta
- Slameto 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunti, *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Sutrisno Hadi 1991 ful Bahri Djamarah 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- W . J. s. Purwadaminta 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Putaka
- Zuhairini dkk1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional

## DAFTAR TABEL

Table	Halaman
III.1. Jumlah Siswa.....	30
IV.1. Jadwal kegiatan harian Santri Pondok Pesantren Darussalam.....	39
IV.2. Jadwal Kegiatan Bulan Santri Pondok Pesantren Darussalam .....	39
VI.3. Peralatan dan Perlengkapan .....	40
VI.4. Gudang.....	41
VI.5. Keadaan santri.....	42
IV.6. Membuat Rencana Belajar .....	43
IV. 7. Kegiatan Setelah Mengikuti Pelajaran Sekolah.....	44
IV.8. Waktu Mengulang Pelajaran.....	44
IV.9. Lama Waktu Mengulang Pelajaran.....	46
IV.10. Cara Belajar di Asrama .....	46
IV.11. Membuat Kelompok Belajar.....	47
VI.12. Diskusi Diluar Jam Sekolah.....	48
VI.13. Guru Selalu Menyuruh Membuat Tugas (PR) di Rumah .....	48
VI.14 Tanggapan Terhadap Tugas .....	49
VI. 15. Persiapan Siswa Sebelum Menghadapi Pelajaran di Sekolah.....	50
VI.16. Usaha Membaca Buku atau Literature Tambahan.....	50
VI.17. Membuat Kesimpulan Pelajaran .....	51
IV.18. Repitulasi jawaban Angket Aktivitas Belajar Siswa di luar Jam Sekolah..	54
IV.20. Table Kerja Untuk Mencari Korelasi Serial .....	55



IV.21. Table Kerja Untuk Mencari Standar Deviasi Total .....	55
IV.19. Table Nilai Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah.....	56